

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS V SDN 1 BAAMANG TENGAH MELALUI METODE
SHOW AND TELL**

ARTIKEL

OLEH

RATNA WULAN RIFMAYANTI

NIM: 24.23.233097



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**



Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN I Baamang Tengah Melalui Metode Show and Tell

Ratna Wulan Rifmayanti.

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

Email: ratna.wulan0082@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: XX.XX.XXXX	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah Kotawaringin Timur melalui metode <i>Show and Tell</i>. Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris khususnya dalam materi <i>Adjective and Comparison</i> pada semester II tahun ajaran 2025/2026. Dengan subyek penelitian yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti menggunakan tes baik lisan maupun tertulis pada setiap siklus. Kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa terlihat meningkat, yaitu dari siklus I dengan nilai rata-rata siswa 65,12 dengan presentase ketuntasan belajar 36%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang siswa peroleh mencapai 77,2 dengan presentase ketuntasan belajar 92%. Dimana nilai tersebut sudah melebihi batas nilai minimal ketuntasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>show and tell</i> dapat digunakan sebagai salah satu metode belajar Bahasa Inggris khususnya pada materi <i>Adjective and Comparison</i>. Kata kunci: Kemampuan berbicara, Show and Tell, Bahasa Inggris This study uses Classroom Action Research conducted on grade V students of State Elementary School I Baamang Tengah Kotawaringin Timur through the <i>Show and Tell</i> method. Which aims to improve students' speaking skills in English, especially in Adjective and Comparison material in the second semester of the 2025/2026 school year. With 25 research subjects, consisting of 12 male students and 13 female students. This research was carried out in two cycles with 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. To measure student learning outcomes, researchers use both oral and written tests in each cycle. The students' English speaking ability was seen to increase, namely from cycle I with an average student score of 65.12 with a learning completion percentage of 36%. Meanwhile, in the second cycle, the average score obtained by students reached 77.2 with a percentage of learning completeness of 92%. Where the value has exceeded the minimum completeness value limit used in this study, which is 70. So it can be concluded that applying learning using the show and tell method can be used as one of the English learning methods, especially in Adjective and Comparison materials. Keywords: Speaking skills, Show and Tell, English
Revisi: XX.XX.XXXX	
Publikasi: XX.XX.XXXX	
doi:	Bidang: sesuaikan dengan keilmuan
Informasi sitasi: Editor akan memberikan informasi kutipan artikel sesuai dengan APA 7 setelah diterima. Oleh karena itu, Anda dapat mengosongkan bagian ini.	

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk diberikan pada anak sejak usia dini, terutama pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. Karena akan menjadi dasar yang kuat untuk setiap siswa mengembangkan kompetensi berbahasa dalam menghadapi era digitalisasi. Akan tetapi pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah ketrampilan dan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Ketrampilan berbicara memiliki peran penting demi menciptakan generasi yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Apabila ketrampilan berbicara dengan baik itu kurang maka akan menghalangi dalam hal berkarir maupun hubungan sosial dan pribadi. (Hasnah, et al,2022). Selain itu faktor media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu sangat diperlukan media pembelajaran yang tepat sesuai mata pelajaran yang diberikan. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, bermakna, dan interaktif sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik. (Anugrah dwi,2023).

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat mereka, khususnya dalam pembelajaran *Adjective and Comparison* yang mereka peroleh di kelas V dan relevan dengan kehidupan sehari-hari secara lisan menggunakan Bahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa, kurang percaya diri, dan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu pengaruh ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi kemampuan siswa dalam memahami bahasa non-verbal, mengembangkan kesadaran diri, dan mengelola kecemasan saat berbicara di depan umum. (Salwa Arfat et al,2025). Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan strategi dalam menyampaikan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif supaya siswa lebih aktif dan tertarik untuk berbicara Bahasa Inggris.

Menurut Carol Seefeldt, *show and tell* adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menunjukkan suatu objek kepada teman-temannya dan menjelaskan informasi tentang objek tersebut secara lisan. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan untuk melatih keberanian berbicara di depan

umum, mengembangkan ketrampilan berkomunikasi secara lisan, meningkatkan penguasaan kosakata, melatih kemampuan dalam menyatakan ide, dan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa tersebut.

Dalam penelitian sebelumnya salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa adalah metode *Show and Tell*. Metode ini melibatkan siswa dalam kegiatan mempresentasikan objek, gambar, atau topik tertentu kepada teman-teman sekelasnya dengan menggunakan Bahasa Inggris. (Surini,2023).

Namun, meskipun metode *show and tell* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa sekolah menengah atas, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk efektivitasnya pada siswa sekolah dasar. Metode *show and tell* juga dapat memberikan kesempatan siswa untuk mempraktikkan berbicara Bahasa Inggris dalam situasi yang nyata secara berkelompok.

Penelitian menggunakan metode pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengetahui dampak dari metode *Show and Tell* yang diterapkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam materi *Adjective and comparison*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & MC Taggart. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah yang beralamat di jalan Muchran Ali Kecamatan Baamang Kabupaten Kotawaringin Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2025/2026. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari Perencanaan Tindakan (planning), Pelaksanaan Tindakan (acting), Pengamatan (observing), dan Refleksi Tindakan (reflecting).

Pada siklus I peneliti melakukan perencanaan tindakan, yaitu menyiapkan media pembelajaran, serta menyusun instrumen pengamatan tindakan. Pembelajaran siklus I dimulai dengan apersepsi menggunakan *warming up* yaitu berupa tanya jawab tentang kosakata yang berhubungan dengan kata sifat (adjective) yang dapat menerangkan ciri-

ciri bentuk/ karakter dari manusia, hewan, dan benda yang lain menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Proses pembelajarannya dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok terdiri dari 8 sampai 9 siswa pada masing-masing kelompok. Perwakilan kelompok akan mengamati benda-benda konkret kesayangan mereka yang sudah dibawa maupun media gambar yang sudah tersedia untuk dapat dibandingkan. Kemudian mendiskusikan secara berkelompok tentang hasil pengamatan dan cara membuat kalimat yang akan mereka kemukakan menggunakan Bahasa Inggris. Selama siswa melakukan diskusi, guru adalah sebagai pengamat yang mengamati aktivitas setiap siswa bagaimana mereka berpartisipasi aktif dan berinteraksi dalam kelompoknya saat pembelajaran berlangsung untuk mencari informasi sebagai bahan pertimbangan refleksi dan memperbaiki pada siklus selanjutnya. Hasil penelitian akan dianalisa dan diharapkan ada peningkatan hasil belajar speaking (berbicara) siswa melalui penerapan metode *Show and Tell*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes, yang dilakukan pada tahap akhir setiap tindakan siklus I dan siklus II baik secara tertulis maupun secara lisan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila sebanyak 70% siswa mencapai nilai minimal 70 pada tes yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada siklus I, selama pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan antusiasnya. Tetapi ketuntasan hasil belajar masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara membagi kelompok siswa dengan jumlah siswa perkelompok terlalu banyak yaitu ada yang sampai 9 siswa. Sehingga ada beberapa siswa yang kurang fokus dan kurang mengerti dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan *show and tell*. Selain itu ada beberapa siswa yang masih terlihat tidak melakukan kerjasama antar teman sekelompok yang membuat mereka bingung memilih dan menggunakan kosakata bahasa Inggris yang digunakan untuk berbicara nantinya. Hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa, maka dilaksanakan tes tertulis dengan memberikan 5 soal yang berhubungan dengan materi *comparison* serta tes lisan pada setiap kelompok.

Dari hasil evaluasi, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel I. Nilai siswa pada siklus I

No	Nilai	Ketuntasan	Jumlah siswa
1	48	Tidak tuntas	10
2	56	Tidak tuntas	2
3	68	Tidak tuntas	4
4	72	Tuntas	2
5	80	Tuntas	1
6	90	Tuntas	6
Total			25

Berdasarkan evaluasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 65,12. Nilai tersebut masih dibawah nilai minimum ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70. Sedangkan presentase ketuntasan dari nilai yang diperoleh adalah 36%. Maka masih perlu diadakan perbaikan dalam penerapan metode *show and tell*. Dilihat dari nilai siswa yang masih rendah dan masih terdapat kekurangan, maka penelitian dilanjutkan pada tahap siklus II. Setelah dilakukan perbaikan dengan melaksanakan tes lisan dan memberikan 5 soal tertulis, maka hasil penelitian pada siklus II mengalami peningkatan. Seperti terlihat pada tabel berikut

Tabel II. Nilai siswa pada siklus II

No	Nilai	Ketuntasan	Jumlah siswa
1	60	Tidak tuntas	2
2	70	Tuntas	5
3	75	Tuntas	6
4	80	Tuntas	5
5	85	Tuntas	4
6	90	Tuntas	3
Total			25

Berdasarkan evaluasi pada siklus II, nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Nilai rata-rata siswa mencapai 77,2. Nilai tersebut sudah berada diatas nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dan mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Presentase ketuntasan hasil belajar dari nilai yang diperoleh juga mengalami peningkatan yaitu 92%. Siswa lebih aktif berbicara bahasa Inggris, karena diadakan perbaikan pada kelompok belajar menjadi lebih kecil yaitu terdiri dari 5 siswa pada setiap kelompok. Sehingga dapat berpengaruh terhadap pemahaman tujuan pembelajaran. Dan siswa menjadi lebih fokus. Penelitian dan penggunaan banyak kosakata didalam pelaksanaan pembelajaran sudah meningkat. Serta kerjasama dalam kelompok sudah terlihat sehingga siswa lebih bersemangat untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara.

Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *show and tell* sangat efektif untuk memberikan pengetahuan yang lebih berkesan, karena mereka dapat menjelaskan dan menceritakan bagaimana keadaan benda konkret kesayangan mereka yang sudah dibawa. Penelitian yang dilaksanakan melalui metode *show and tell* selain meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah.

Salah satunya dengan pembagian kelompok belajar yang lebih kecil. Pada kelompok belajar kecil, siswa akan lebih fokus pada kegiatan pembelajaran, saling membantu, berdiskusi dan saling mengisi kekurangan yang ada. (Muhamad Rahman Kamil, 2023).

Pada saat pembelajaran pertama menggunakan metode *show and tell*, siswa terlihat tidak aktif dan tidak percaya diri untuk berbicara. Pada sesi terakhir siklus I, guru mengadakan evaluasi tes tertulis, dengan memberikan 5 soal. Namun hasil yang diperoleh, nilai beberapa siswa masih berada dibawah nilai ketuntasan minimal. Hal tersebut dikarenakan penguasaan kosakata tentang kata sifat (adjective) yang menerangkan karakteristik manusia, hewan dan benda yang lain masih belum banyak dikuasai siswa. Sehingga mereka kesulitan untuk mengemukakan dalam bentuk kalimat *comparison*. Selain itu dalam pembagian kelompok yang terlalu banyak pesertanya sangat mempengaruhi keaktifan siswa. Karena hanya siswa yang sudah memahami pembelajaran saja yang mau aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya

dalam bercerita. Sedangkan beberapa diantaranya hanya terlihat pasif. Karena banyak kendala dan kekurangan pada siklus I, maka diperlukan perbaikan penelitian dengan melaksanakan siklus II.

Pada siklus II juga dilakukan observasi dan berakhir dengan evaluasi melalui tes seperti yang dilakukan pada siklus I. Peneliti membagi kelompok menjadi lebih kecil yaitu 5 orang per kelompok. Guru terus berupaya memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, mengenalkan dan menambahkan beberapa kosakata tentang kata sifat agar dapat digunakan dalam membuat kalimat *comparison*. Dengan menambahkan jumlah kosakata yang dipelajari, dapat lebih melekat dibandingkan dengan sekedar menghafal. Serta memberikan pertanyaan sederhana pada setiap siswa dan memberikan kesempatan menjawab melalui diskusi dan kekompakan di setiap kelompok kecil yang sudah terbentuk. Sehingga akan menciptakan rasa percaya diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris. Dengan melakukan evaluasi tes pada siklus II seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya, diperoleh nilai yang meningkat diatas nilai minimal yang ditetapkan pada penelitian. Siswa terlihat menjadi lebih aktif dan bersemangat berinteraksi, lebih percaya diri berbicara dengan kosakata yang banyak dan sesuai dengan pembelajaran. Siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya karena dalam jumlah kelompok yang kecil saja, tanpa bergantung pada jawaban teman siswa yang lain. Dari hasil penelitian pada siklus II, terlihat bahwa melalui metode pembelajaran *show and tell* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris serta menumbuhkan rasa kerjasama dalam kelompok. Dalam hal ini metode pembelajaran tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas, dimulai dari tingkat Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode *show and tell* pada pelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam materi *Adjective and Comparison* melalui siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah dapat dilihat presentase kenaikan pada tabel berikut :

Tabel III.

Peningkatan Hasil Tindakan Selama Dua Siklus

No	Siklus	Presentase Hasil Ketuntasan Belajar
1	Siklus I	36%
2	Siklus II	92%
Peningkatan Hasil Belajar		56%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I presentase dari hasil ketuntasan belajar siswa mencapai 36%. Sedangkan setelah diadakan perbaikan pada siklus II, presentase hasil ketuntasan belajar menunjukkan 92%. Dalam hal ini dapat ditemukan bahwa ada peningkatan presentase hasil ketuntasan belajar siswa mneggunakan metode *show and tell* yang mencapai 56% telah menunjukkan hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Penerapan metode *show and tell* pada materi *Adjective and Comparison* dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri I Baamang Tengah. Metode *show and tell* melatih siswa berkomunikasi dengan baik dan menjadi salah satu alternatif perbaikan pada pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, dapat terlihat hasilnya dari peningkatan hasil

ketuntasan belajar siswa dari 36% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Serta adanya peningkatan rasa percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris dan partisipasi aktif pada siswa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan metode pembelajaran *show and tell* pada materi yang lainnya sesuai dengan penerapan metode pembelajaran tersebut. Serta dapat mengeksplorasi efektivitas metode ini pada tingkat kelas atau jenjang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Fahmi. (2023). Model Make A Match Berbantu Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 6(1),108-116
- Anugrah dwi. (2023, Agustus 19). Media Pembelajaran Dan Jenis-jenisnya. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Hasnah., Fajar., Nurdini Fajriyanti (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Show and Tell pada Materi Iklan untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 1(4). <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Khalil et al. (2024). *Jurnal ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4): 3136 – 3167. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Dengan Model Pembelajaran PBL.
- Salwa Arfah., Nirwana Rasyid., Muh. Zuhdy Hamzah. (2025). Efektifitas Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Public Speaking Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Babul Ilmi Kabupaten Bone. *Madrasah Ibtidaiyah reseasch journal*. Vol 3(244-255). <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/maraja/index>
- Fatma Dewani Harhap. (2024). Penerapan Metode Role Play Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Peningkatan ketrampilan Berbicara bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 4 (6)
- Surini, S. (2023). Upaya Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Metode Show and Tell dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Indonesian Journal of Action Reseach*, 2(2), 161-166.
- Yulianti. (2022). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Pada Materi Date, Day, Time, Ordinal Numbers and Preposition of Time, pada siswa kelas VII I MTs N 3 Rokan Hulu Semester Ganjil Tahun Palajaran 2019/2020. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 190-199
- Yuwanda Styo Andini. (2025). Penerapan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. 14(4) <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/paudia/index>